

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dilihat dari segi Globalisasi, pertumbuhan dan perkembangan industri saat ini menyebabkan pesatnya laju perekonomian dan meningkatnya permintaan konsumen terhadap suatu produk dalam upaya memenuhi kebutuhan. Indonesia tergolong negara dengan jumlah penduduk sangat banyak. Seiring dengan jumlah penduduk yang sangat besar, tingkat konsumsi masyarakat pun ikut meningkat. Besarnya jumlah penduduk dan tingkat konsumsi masyarakat menjadikan Indonesia dikenal dunia sebagai target pasar potensial. Berbagai macam produk laku laris manis ketika dijual di Indonesia. Melihat besarnya tingkat konsumsi masyarakat, maka Indonesia menjadi target investasi para investor. Oleh sebab itu, perusahaan di Indonesia harus meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing secara nasional maupun global.

Melihat kondisi perekonomian yang dinamis, perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan guna menjaga kestabilan keadaan perusahaan dengan pertimbangan-pertimbangan, diantaranya adalah menjaga tingkat likuiditas. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kasmir 2017:129) dalam penelitian ini penulis menggunakan *Current Ratio (CR)* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Selain mampu memenuhi kewajibannya, perusahaan juga perlu memperhatikan dana untuk membiayai

kegiatan operasional sehari-hari guna meningkatkan nilai perusahaan. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja adalah selisih antara aktiva lancar dan hutang lancar (Kasmir, 2017:250).

Adanya modal kerja sangatlah penting di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Ratio *WTC (Working Capital Turnover)* untuk mengetahui perputaran modal kerja untuk setiap periode dalam suatu perusahaan. Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal atau mendapatkan laba. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan, dapat diukur menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:196). Dalam penelitian ini peneliti mengukur keuntungan perusahaan menggunakan rasio *Return On Investmen (ROI)* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan menggunakan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya perusahaan yang dipimpinya, sedangkan bagi karyawan perusahaan, semakin tinggi profitabilitas yang diperoleh perusahaan maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan (Sartono, 2014). Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal.

Adapun fenomena yang terjadi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yaitu PT HM Sampoerna Tbk membukukan pertumbuhan laba bersih

tertinggi di antara perusahaan manufaktur lainnya. Perusahaan berkode saham HMSP tersebut berhasil mengalami pertumbuhan laba bersih dari Rp 13,5 triliun pada tahun 2018 naik menjadi Rp 13,7 triliun pada tahun 2019. Posisi kedua ditempati PT Gudang Garam Tbk telah mencetak pertumbuhan laba bersih dari Rp 7,7 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 10,8 triliun pada tahun 2019, dan posisi ketiga ditempati PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami pertumbuhan laba dari Rp 4,9 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp 5,9 triliun 2019 (www.idx.co.id). Berikut data persentase *ROI* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI :

Tabel 1.1 Data *ROI* Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2019

No	Kode Perusahaan	ROI (%)	
		Tahun	
		2018	2019
1	ADES	6,01	10,20
2	AUTO	4,28	5,10
3	BUDI	1,49	2,13
4	CPIN	16,46	12,37
5	GGRM	11,28	13,83
6	HMSP	29,05	26,96
7	ICBP	13,56	13,84
8	INDF	5,13	6,13
9	INTP	4,12	6,62
10	ISSP	0,75	2,89

11	JPFA	9,78	7,48
12	MDKI	3,69	3,56
13	MLBI	42,39	41,63
14	SIDO	19,89	22,83
15	SIPD	1,19	3,22
16	SMGR	6,08	2,97
17	SMSM	22,61	20,56
18	TBLA	4,68	3,8
19	UCID	2,52	4,79
20	ULTJ	12,62	15,67
21	UNVR	44,68	35,8

Sumber : data diolah penulis.

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan data persentase masing-masing perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi dimana dapat dilihat dan dijelaskan bahwa *ROI* pada PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dari 6,01% menjadi 10,20%. PT Astra Otoparts Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 mengalami kenaikan 4,28% menjadi 5,10%. *ROI* PT Budi Starch & Sweetner Tbk tahun 2018-2019 meningkat dari 1,49% menjadi 2,13%. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 menurun 16,46% menjadi 12,37%. PT Gudang Garam Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 meningkat dari 11,28% menjadi 13,83%. PT HM Sampoerna Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 menurun dari 29,05% menjadi 26,96%. *ROI*, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2019 meningkat dari 13,56% menjadi 13,84%. PT INdocement Tunggal

Prakarsa Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 mengalami kenaikan dari 4,12% menjadi 6,62%. PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 mengalami peningkatan 0,75% menjadi 2,89%. *ROI*, PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk mengalami penurunan dari 9,78% menjadi 7,48%. PT Emdeki Utama Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 menurun 3,69% menjadi 3,56%. PT Multi Bintang Indonesia Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 menurun 42,39% menjadi 41,63%. PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 meningkat dari 19,89% menjadi 22,83%. PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 meningkat 1,19% menjadi 3,22%. *ROI*, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2018-2019 menurun dari 6,08% menjadi 2,97%. PT Selamat Sempurna Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 menurun 22,61% menjadi 20,56%. PT Tunas Baru Lampung Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 menurun 4,68% menjadi 3,8%. PT Unii-Charm Indonesia Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 mengalami peningkatan dari 2,52% menjadi 4,79%. PT Ultra Jaya Milk Industry Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 meningkat dari 12,62% menjadi 15,67%. PT Unilever Indonesia Tbk, *ROI* tahun 2018-2019 mengalami penurunan dari tahun 44,68% menjadi 35,8%.

ROI merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *ROI* menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Analisis rasio tersebut memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang akan menunjukkan sehat atau tidaknya suatu perusahaan.

Penelitian terdahulu terkait topik pengaruh likuiditas (*CR*) dan manajemen modal kerja (*WCT*) terhadap profitabilitas (*ROI*) telah dikemukakan oleh Almansyah dan Muchlas (2016) menunjukkan bahwa variabel *Current Rasio (CR)* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Investment (ROI)*, variabel *Working Capital Turnover (WCT)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*, variabel *Debt To Equity Rasio (DER)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment (ROI)*.

Wenny (2018). Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Current Rasio*, *Working Capital Turnover*, dan *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return On Investment*. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total perputaran aset memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap *Return On Investment*, sedangkan *Current Rasio* dan *Working Capital Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment*. Menhard (2017). Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial *Current Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*, dan *Quick Rasio* tidak berpengaruh positif maupun signifikan terhadap *Return On Investment*, dan secara simultan *Current Rasio* dan *Quick Rasio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment*.

Kevin (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *CR* dan *DER* secara parsial berpengaruh negative terhadap *ROI* dan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROI*. Sementara Ristani, *et al* (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa variabel likuiditas dan efisiensi modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil uji statistik

secara parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan variabel efisiensi modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan kajian empiris tersebut, dapat diketahui bahwa hasil analisis dari beberapa penelitian terdahulu mempunyai hasil analisis yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan dengan mengadopsi kembali variabel rasio likuiditas di proksikan dengan *Current Ratio (CR)*, modal kerja di proksikan dengan *Working Capital Turnover (WCT)*, dan profitabilitas di proksikan dengan *Return On Investment (ROI)*, guna untuk mengetahui apakah hasil penelitian saat ini memiliki hasil yang sama atau tidak dengan hasil penelitian terdahulu jika ada perbedaan maka itu merupakan hasil penelitian saat ini.

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Alasan peneliti memilih objek penelitian dengan menggunakan perusahaan manufaktur adalah dikarekan perusahaan ini memiliki sifat yang non siklikal. Non siklikal memiliki arti bahwa pertumbuhan sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau terjadinya perubahan kondisi perekonomian secara inflasi atau dengan kata lain, kelancaran dalam melakukan proses yang menghasilkan produk dengan nilai ekonomis yang dapat dilihat atau nyata dalam bentuk produk. Perusahaan ini akan tetap terjamin karena bergerak pada bidang industri pokok manusia. Hal itu disebabkan karena kebutuhan masyarakat akan sandang dan pangan yang tidak akan berhenti meskipun dalam kondisi apapun. Melihat kondisi inilah maka banyak sektor perusahaan-perusahaan tertarik untuk

masuk ke dalam dan menjalin target yang banyak diminati oleh para investor. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2019”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2018-2019?
2. Apakah Manajemen Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2018-2019?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh Likuiditas diproksikan dengan *Current Rasio (CR)*, Manajemen Modal Kerja diproksikan dengan *Working Capital Turnover (WCT)*, terhadap Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Investment (ROI)* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2018-2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2018-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2018-2019.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi dari ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang Profitabilitas, Likuiditas dan Manajemen Modal Kerja, dan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh Likuiditas dan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas dan meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di perusahaan.

- b. Bagi almamater

Penilaian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pustaka, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain mengenai pengaruh Likuiditas dan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan yang dilakukan penelitian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi tentang sejauh mana pengaruh Manajemen Modal Kerja, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*), memberikan informasi kepada perusahaan tentang bagaimana pengaruh Likuiditas dan Manajemen Modal Kerja dalam menentukan laba perusahaan.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan pembaca mengenai bagaimana pengaruh Likuiditas dan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas serta dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.